

Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel pada BUMDES Anugrah Jaya Mandiri Di Desa Curahtakir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Nafila Romadhona *¹
Ifny Nadyla Isfalana ²
Sherly Fadya Pratama Putri ³
Shindy Dewi Lastari ⁴
Adelia Kusumaningrum ⁵
Berlina Yudha Pratiwi ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

*e-mail: nafilaromadhona013@gmail.com¹, ifnynadylaisfalana26@gmail.com²,
Sherlyfadya09@gmail.com³, shindydewi123@gmail.com⁴ adeliaaningrum@gmail.com⁵,
berlina_y@polije.ac.id⁶

Abstrak

Pembangunan desa yang berkelanjutan memerlukan pengelolaan ekonomi desa yang profesional dan transparan, salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes Anugrah Jaya Mandiri di Desa Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan berbasis Project-Based Learning (PBL) dengan penerapan aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengurus BUMDes untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Implementasi aplikasi ini memperbaiki efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes, sekaligus memberdayakan sumber daya manusia pengelola agar mampu beradaptasi dengan digitalisasi administrasi desa. Kendala seperti keterbatasan sarana teknologi dan resistensi awal terhadap perubahan masih ditemukan, sehingga disarankan adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung tata kelola ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing melalui digitalisasi pengelolaan keuangan BUMDes.

Kata kunci: BUMDes, Pendampingan, Microsoft Excel

Abstract

Sustainable village development requires professional and transparent village economic management, one of which is through the Village-Owned Enterprise (BUMDes). This study aims to improve the quality of financial recording and reporting of BUMDes Anugrah Jaya Mandiri in Curahtakir Village, Tempurejo District, Jember Regency, which previously used a manual system. The method used is mentoring and training based on Project- Based Learning (PBL) with the implementation of a simple accounting application based on Microsoft Excel. The results of the mentoring showed a significant increase in the ability of BUMDes administrators to prepare financial reports that are accurate, systematic, and in accordance with applicable accounting standards. The implementation of this application improves the efficiency, transparency, and accountability of BUMDes financial management, while empowering human resources managers to be able to adapt to the digitalization of village administration. Obstacles such as limited technological facilities and initial resistance to change are still found, so it is recommended that further training and ongoing mentoring be carried out. This study makes an important contribution in supporting independent and competitive village economic governance through the digitalization of BUMDes financial management.

Keywords: BUMDes, Mentoring, Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang berkelanjutan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam upaya mendorong kemandirian ekonomi desa, pemerintah menginisiasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai entitas ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif dan profesional. BUMDes berperan strategis dalam memperkuat struktur ekonomi perdesaan sekaligus mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal. Salah satu contoh BUMDes yang

aktif menjalankan kegiatan ekonomi adalah BUMDes Anugrah Jaya Mandiri di Desa Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. BUMDes ini mengelola unit usaha persewaan alat dan barang yang berpotensi besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal.

Meski demikian, dalam pelaksanaannya, BUMDes Anugrah Jaya Mandiri masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan dokumen cetak tanpa dukungan teknologi. Metode pencatatan manual ini menimbulkan berbagai masalah, seperti inkonsistensi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan minimnya sistem kontrol internal, yang pada akhirnya menghambat proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban keuangan secara transparan dan akuntabel.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pendampingan dengan pendekatan Project-Based Learning (PBL), di mana mahasiswa secara aktif merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel yang mudah digunakan dan mampu mengotomatisasi proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan buku besar. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi teknis bagi BUMDes, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan pemecahan masalah secara nyata.

Kegiatan pendampingan ini juga sejalan dengan program digitalisasi desa yang digalakkan pemerintah untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi tata kelola administrasi desa, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Dengan penerapan aplikasi akuntansi berbasis Excel, pengelola BUMDes diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan memberdayakan sumber daya manusia pengelola agar mampu beradaptasi dengan sistem administrasi modern yang mendukung tata kelola ekonomi desa yang lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini diharapkan memberikan solusi aplikatif atas kendala pencatatan manual yang selama ini dialami BUMDes Anugrah Jaya Mandiri. Selain meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas kelembagaan BUMDes, sehingga dapat berkontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola ekonomi desa yang transparan, terukur, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pembangunan desa yang mandiri dan berdaya saing.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi edukasi dan pendampingan Desa Curahtakir di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tahap awal kegiatan adalah membangun koordinasi yang erat dengan pemerintah desa serta Pengurus BUMDes guna memastikan sinergi yang optimal selama pelaksanaan Program Basic Learning (PBL). Program yang dirancang berupa pendampingan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi excel pada BUMDes Anugrah Jaya Mandiri dengan fokus pada peningkatan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis aplikasi excel di Desa Curahtakir. Program ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan intensif, sehingga pengelola BUMDes dan aparatur desa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan sesuai dengan harapan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan BUMDes Anugrah Jaya Mandiri

BUMDes Anugrah Jaya Mandiri, yang beroperasi di Desa Curahtakir, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, pada awalnya masih mengelola pencatatan keuangan secara manual. Pengelolaan ini menggunakan buku tulis sebagai media pencatatan transaksi keuangan, yang menyebabkan beberapa kendala seperti inkonsistensi data, keterlambatan penyusunan laporan, kesalahan pencatatan, dan minimnya sistem kontrol internal. Kondisi ini menghambat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta menyulitkan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang valid dan tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Wida Arifah (2022) pada BUMDes Bima Sena yang menunjukkan bahwa pencatatan manual belum mengacu pada standar akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disusun hanya berupa buku kas masuk dan keluar serta laporan laba rugi yang sederhana dan belum lengkap sesuai SAK-EMKM. Kondisi serupa juga ditemukan dalam studi lain yang mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami akuntansi menjadi faktor utama kendala dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes

Implementasi Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel

Sebagai solusi, dilakukan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Microsoft Excel yang dirancang khusus untuk memenuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK ETAP atau SAK-EMKM. Microsoft Excel dipilih karena kemudahannya dalam pengoperasian, fleksibilitas, dan kemampuannya mengotomatisasi proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan buku besar.

Dalam pelatihan ini, pengurus BUMDes dibekali dengan pengetahuan dasar akuntansi dan cara menginput transaksi ke dalam aplikasi Excel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Pendampingan dilakukan secara intensif dengan pendekatan Project Based Learning (PBL), sehingga pengurus dapat langsung mempraktikkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hasilnya, pengurus BUMDes mulai mampu menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, sistematis, dan sesuai standar, yang sebelumnya belum terpenuhi. Hal ini meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun masyarakat.



Gambar 1. Proses Pendampingan dan Pelatihan Aplikasi Excel

Peningkatan Kapasitas SDM dan Perubahan Tata Kelola Keuangan

Pendampingan tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga memberdayakan sumber daya manusia pengelola BUMDes. Pengurus yang sebelumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi kini mampu memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi dan mengoperasikan aplikasi Excel secara efektif. Perubahan ini berdampak positif pada tata kelola keuangan BUMDes, yang menjadi lebih transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan penelitian di BUMDes mitra PT Syncore Indonesia di Desa Sambirejo, Yogyakarta, pelatihan dan pendampingan yang sistematis mampu meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes terhadap standar akuntansi dan penggunaan aplikasi Excel, sehingga pelaporan keuangan menjadi lebih tepat waktu dan sesuai standar. Pendampingan juga membantu pengurus mengidentifikasi dan mengelola transaksi keuangan dengan lebih baik, termasuk penyesuaian kode akun dan penyusunan catatan atas laporan keuangan.

Dampak pada Efisiensi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan

Dengan penerapan aplikasi Excel, proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Pengurus tidak lagi harus mencatat secara manual berulang kali, sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat langsung digunakan untuk evaluasi kinerja BUMDes dan pelaporan kepada pemerintah desa.

Selain itu, transparansi pengelolaan keuangan meningkat karena laporan keuangan yang disusun lengkap dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat kepercayaan masyarakat dan pemerintah desa terhadap pengelolaan BUMDes, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha dan pemberdayaan ekonomi desa.

KESIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Microsoft Excel pada BUMDes Anugrah Jaya Mandiri di Desa Curahtakir berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara signifikan. Melalui pendekatan Project-Based Learning (PBL), pengurus BUMDes memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, sistematis, dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Implementasi aplikasi Excel ini membantu mengatasi kendala pencatatan manual yang selama ini menjadi hambatan utama, sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien dan transparan.

Pendampingan juga berkontribusi pada pemberdayaan sumber daya manusia pengelola BUMDes, yang menjadi lebih kompeten dalam mengelola administrasi keuangan dan mampu beradaptasi dengan sistem digitalisasi yang sedang digalakkan pemerintah desa. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana teknologi dan resistensi awal terhadap perubahan, program ini memberikan fondasi yang kuat bagi peningkatan tata kelola keuangan BUMDes yang lebih akuntabel dan berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, disarankan adanya pelatihan lanjutan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, serta pendampingan berkelanjutan agar pengelola BUMDes dapat terus mengembangkan kompetensi dan memaksimalkan pemanfaatan aplikasi dalam mendukung pembangunan ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang nyata dalam membantu pengelolaan Bumdes Desa Curahtakir agar lebih optimal dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat di tingkat desa. Melalui rangkaian sosialisasi dan pelatihan para pengurus Bumdes menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan secara transparan. Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Hal ini menunjukkan perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan agar hasil yang telah dicapai tidak hanya bersifat sementara, tetapi benar-benar bisa mengakar dan berkembang dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan keterlibatan semua pihak, pengelolaan Bumdes bisa menjadi lebih profesional dan berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat mulai melihat Bumdes bukan hanya sebagai lembaga usaha, tetapi juga sebagai ruang bersama untuk tumbuh dan berkembang secara ekonomi. Harapannya, model pengabdian ini dapat diterapkan di wilayah lain dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan lokal, sehingga lebih banyak desa yang bisa tumbuh mandiri dan sejahtera melalui kekuatan dari dalam komunitasnya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., Yusuf, A., & Hidayat, T. (2019). *Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi*. Jurnal Akuntansi Pemerintahan, 7(1), 45-55.

Aljawarneh, N., Alawneh, A., & Jaradat, M. (2018). Technology Integration and Information

Systems in Rural Development. *Journal of Rural Studies*, 61, 32–39.
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.06.002>

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>

Guo, Y., Zhang, L., & Li, W. (2018). The Application of Excel-Based Accounting System in Rural Enterprises. In *Proceedings of the International Conference on Economics and Management Engineering* (pp. 120–125).

Handoko, T. H. (2016). *Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).

Kemendesa PDTT. (2020). *Pedoman Umum Digitalisasi Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Kurniawan, E., Prasetyo, A., & Yuliani, D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2(1), 98–105.

Low, P. K. C. (2015). Digital Governance in Villages. Retrieved from <https://www.digitalvillagemodel.com/resources/>

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

Permendes PDTT No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Shams, S. M. R., & Rizaner, Y. (2018). Digital Tools for Financial Transparency in Rural Management. *Rural Development Journal*, 14(3), 60–75.

Sridevi, M., Kurniawan, A., & Yusran, M. (n.d.). *Akuntansi Desa dan Aplikasi Siskeudes*. Yogyakarta: Deepublish.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2020). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel pada UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Kewirausahaan*, 10(1), 23–34.

Wida, A. (2022). Evaluasi Pengelolaan Keuangan BUMDes: Studi Kasus pada BUMDes Bima Sena. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Desa*, 3(2), 88–97.